



2020



UNIVERSITAS HASANUDDIN
J. Perintis Kemerdekaan KM.10
Kampus Tamalanrea
Makassar (90245)
www.unhas.ac.id

Peraturan Rektor
Universitas Hasanuddin
No.7151/UN4.1/KEP/2020
tentang

RENCANA STRATEGIS
UNIVERSITAS HASANUDDIN
TAHUN 2020-2024



Visi Unhas

Pusat unggulan dalam pengembangan insani, ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya berbasis

Benua Maritim Indonesia

Visi strategis UNHAS periode 2020-2024

Universitas Unggul dan Inovatif Berbasis

Benua Maritim Indonesia



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN**

KAMPUS TAMALANREA
JALAN PERINTIS KEMERDEKAAN KM. 10 MAKASSAR 90245
TELEPON (0411) 586200 (6 SALURAN), 584002 FAX. (0411) 585188

**PERATURAN REKTOR UNIVERSITAS HASANUDDIN
NOMOR: 7151/UN4.1/KEP/2020**

TENTANG

RENCANA STRATEGIS UNIVERSITAS HASANUDDIN TAHUN 2020-2024

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

REKTOR UNIVERSITAS HASANUDDIN,

- Menimbang** :
- a. bahwa dalam rangka mengoptimalkan perencanaan Tridharma Pendidikan Tinggi di lingkungan Universitas Hasanuddin serta untuk melaksanakan ketentuan Pasal 58 ayat (3) Peraturan Pemerintah RI Nomor 53 Tahun 2015 tentang Statuta Universitas Hasanuddin;
 - b. bahwa Rencana Strategis Unhas, dipandang perlu untuk dilakukan penyesuaian dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Tahun 2020-2024 terhadap kebijakan, strategi, sasaran, program, kegiatan, dan indikator kinerja serta capaiannya;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan b, perlu menetapkan Peraturan Rektor tentang Rencana Strategis Universitas Hasanuddin Tahun 2020-2024.
- Mengingat** :
1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
 2. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 84; Tambahan Lembaran Negara Nomor 4219);
 3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
 4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 1956 tanggal 8 September 1956 tentang Pendirian Universitas Hasanuddin di Makassar (Lembaran Negara Nomor 39 Tahun 1956 dan Tambahan Lembaran Negara Nomor 1044);
 5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
 6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 82 Tahun 2014, tentang Penetapan Universitas Hasanuddin sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 303);
 7. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2015 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 110, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5699);

8. Peraturan Pemerintah ...

8. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2015 tentang Statuta Universitas Hasanuddin (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 171, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5722);
9. Keputusan Majelis Wali Amanat Universitas Hasanuddin, Nomor 005/UN4.0/KEP/2020 tanggal 26 Maret 2018 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Rektor Universitas Hasanuddin Periode 2018-2022;
10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Tahun 2020-2024;
11. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 754/P/2020 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020.

Memperhatikan : Hasil Keputusan Rapat/Sidang Pleno Majelis Wali Amanat Unhas tentang Pengesahan Renstra Unhas Tahun 2020-2024 pada tanggal 29 Desember 2020 di Universitas Hasanuddin.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : PERATURAN REKTOR UNIVERSITAS HASANUDDIN TENTANG RENCANA STRATEGIS UNIVERSITAS HASANUDDIN TAHUN 2020-2024

Pasal 1

Rencana Strategis Universitas Hasanuddin Tahun 2020-2024, sebagaimana terdapat dalam Lampiran Peraturan Rektor ini dan merupakan satu kesatuan dan bagian yang tidak terpisahkan dalam Peraturan Rektor ini.

Pasal 2

Rencana Strategis Universitas Hasanuddin Tahun 2020-2024 sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 merupakan pedoman dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi terhadap semua kebijakan, program dan kegiatan di Universitas Hasanuddin dalam kurun waktu tahun 2020-2024.

Pasal 3

Rencana Strategis Universitas Hasanuddin Tahun 2020-2024 sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 dapat dilakukan perubahan sesuai dengan dinamika pelaksanaan tugas dan fungsi Universitas Hasanuddin atas persetujuan Majelis Wali Amanat.

Pasal 4

Peraturan Rektor ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Makassar
Pada tanggal 30 Desember 2020



DWI ARIES TINA PULUBUHU
NIP. 19640419 198903 2 002



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
PERATURAN REKTOR TENTANG RENSTRA UNHAS 2020-2024.....	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	v
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Landasan Hukum	3
1.3. Maksud dan Tujuan.....	3
1.4. Sistematika.....	4
BAB II KONDISI DAN ISU STRATEGIS	6
2.1. Kondisi	6
2.2. Isu Strategis	9
BAB III VISI, MISI, NILAI, TUJUAN DAN SASARAN	15
3.1. Visi, dan Misi Jangka Panjang 2030	15
3.1.1. Visi Jangka Panjang 2030	15
3.1.2. Misi Jangka Panjang 2030.....	15
3.2. Nilai	16
3.3. Tema Pokok Rencana Pengembangan Unhas Tahun 2030	17
3.4. Visi dan Misi Jangka Menengah 2024	18
3.4.1. Visi Strategis 2024	18
3.4.2. Misi Strategis 2024	19
3.5. Tujuan dan Sasaran 2024	20
BAB IV STRATEGI, ARAH KEBIJAKAN, PROGRAM DAN KEGIATAN.....	23
4.1. Strategi dan Arah Kebijakan	23
4.2. Program dan Kegiatan	24
BAB V INDIKATOR KINERJA UNHAS	38
5.1. Indikator Kinerja Utama	38
5.2. Indikator Kinerja Outcome (Hasil)	40
BAB VI PENUTUP	42

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Matriks Rumusan Tujuan dan Sasaran serta Target Indikator Kinerja Berdasarkan Visi dan Misi Unhas, 2020-2024	21
Tabel 4.1. Matriks Rumusan Strategi dan Arah Kebijakan Tujuan dan Sasaran Unhas	24
Tabel 4.2. Matriks Penjabaran Program dan Kegiatan beserta Indikator Kinerja Berdasarkan Sasaran Unhas, 2020-2024	26
Tabel 5.1. Indikator Kinerja Utama Unhas, 2020-2024	38
Tabel 5.2. Indikator Kinerja Outcome Unhas, 2020-2024	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1. Tema Pokok Rencana Pengembangan UNHAS Tahun 2030	17
Gambar 3.2. Keterkaitan RP Unhas 2030 & Visi, Misi, Tujuan & Sasaran 2024	20



BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kompleksitas penyelenggaraan Pendidikan Tinggi yang semakin besar pada era baru dewasa ini membutuhkan suatu proses adaptasi manajemen secara berkelanjutan. Pada satu sisi penyelenggaraan Pendidikan Tinggi diperhadapkan pada kondisi ketidakpastian dalam menyikapi perkembangan global yang mengalami perubahan sangat cepat dan *unpredictible*. Pada sisi yang lain, lingkungan internal dalam negeri dan kelembagaan tidak cukup kuat dalam mengadaptasikan diri menghadapi perubahan eksternal yang serba cepat tersebut. Dalam kondisi seperti ini, peran Perguruan Tinggi akan semakin relevan dan urgen dalam mempersiapkan sumberdaya manusia yang lebih adaptif dan kompetitif terhadap perubahan global. Tuntutan peran perguruan tinggi dalam pembangunan masyarakat global, nasional dan lokal yang terus meningkat menjadi suatu dorongan besar bagi perguruan tinggi dalam mempersiapkan sumberdaya manusia, kelembagaan dan teknologi yang tepat dalam mewujudkan penyelenggaraan pembangunan nasional yang efisien dan efektif untuk pencapaian tujuan dan sasaran yang menjadi spirit bersama.

Undang-undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi merupakan landasan yuridis bagi Universitas Hasanuddin (Unhas) dalam upaya pengembangan diri dalam menyikapi kondisi kedepan. Undang-undang ini dengan jelas menempatkan status otonomi (perguruan tinggi mandiri) sebagai puncak dari pencapaian manajemen sebuah perguruan tinggi. Bermodalkan sebagai institusi yang terakreditasi A dan sejumlah kriteria unggul lainnya, Unhas telah diberi mandat oleh Pemerintah untuk menjadi institusi yang mandiri, Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum (PTN-BH), berdasarkan PP No. 82 tahun 2014, setara dengan perguruan tinggi negeri ternama lainnya di Indonesia.

Sebagai institusi yang mandiri, Unhas harus mampu mengoptimalkan sumberdaya yang ada, mengembangkan potensi yang dimiliki, melakukan antisipasi secara sistematis dan komprehensif dalam mengelola institusi sesuai Peraturan Pemerintah No. 58 Tahun



2013 tentang Pengelolaan Perguruan Tinggi Badan Hukum. Tonggak-tempuh (*milestone*) transformasi Unhas ke depan harus mampu merumuskan langkah jejak strategis baik pada kegiatan tridharma maupun manajemen universitas secara lebih efisien dan efektif. Transformasi hendaknya tidak hanya ditujukan pada pencapaian target dan status Unhas sebagai "*world class university*," namun transformasi ini juga akan menempatkan Unhas sebagai kontributor signifikan bagi kemaslahatan masyarakat Benua Maritim Indonesia (BMI) khususnya, dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada umumnya. Untuk mencapai tujuan transformasi tersebut, maka Unhas perlu menyusun rencana strategis (Renstra) sebagai salah satu bentuk operasional dari Rencana Pengembangan Jangka Panjang Unhas hingga tahun 2030 (RP Unhas 2030).

Renstra ini akan menjadi pedoman bagi pimpinan di Universitas Hasanuddin dalam menyusun rencana-rencana strategis 5 tahunan ke depan, khususnya pada periode 2020-2024. Perwujudan Renstra Unhas pada periode ini akan dicapai melalui penciptaan lingkungan kerja dan atmosfir akademik yang kondusif untuk belajar dan bekerja dengan tata kelola yang baik, serta berupaya menjadi pelopor dalam meningkatkan intelektualitas bangsa, kontributor kehidupan berkebangsaan yang lebih baik dan berkelanjutan serta penyelesaian masalah-masalah global.

Renstra Unhas 2020-2024 ini disusun dengan mengacu kepada Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 2020-2024, Kebijakan Umum Unhas dan Rencana Pengembangan Jangka Panjang Unhas 2030. Pengintegrasian ketiga dokumen perencanaan tersebut menghendaki Unhas ke depan sebagai Pusat Unggulan dalam Pengembangan Insani, Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Seni, dan Budaya berbasis Benua Maritim Indonesia.

Dokumen ini diharapkan menjadi acuan bagi segenap stakeholder universitas baik internal maupun eksternal, sehingga aktivitas yang dijalankan akan lebih efektif dan efisien untuk mencapai tujuan dan sasaran, serta target kinerja Unhas. Tujuannya, bukan hanya capaian kinerja untuk kelembagaan Unhas, tetapi juga untuk mendukung pencapaian kinerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, bahkan lebih jauh untuk mewujudkan masyarakat Indonesia yang lebih sejahtera ke depan. Pada saat yang sama, unit-unit kerja internal Unhas, mulai dari Program Studi, Departemen, Fakultas/Sekolah, Lembaga, dan Pusat Unggulan perlu memberikan dukungan dan saling bersinergi dalam mendorong pencapaian kinerja Universitas Hasanuddin yang lebih nyata dan akseleratif secara berkesinambungan.

1.2. Landasan Hukum

Renstra Unhas 2020-2024 ini disusun mengacu kepada peraturan perundang-undangan sebagai berikut:

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2014 tentang Universitas Hasanuddin sebagai PTN Badan Hukum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2015 tentang Statuta Universitas Hasanuddin;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Tahun 2020-2024;
8. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 754/P/2020 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020.

1.3. Maksud dan Tujuan

Rencana Strategis Unhas periode 2020-2024 dengan maksud untuk menghadirkan rujukan dan arahan perencanaan pengembangan Unhas untuk mewujudkan target pencapaian Tahun 2030 yaitu menjadi *Pusat unggulan dalam pengembangan insani, ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya berbasis Benua Maritim Indonesia*. Lebih spesifik Renstra Unhas ini disusun dengan maksud untuk:

1. Menjabarkan lebih lanjut Rencana Pengembangan Jangka Panjang Unhas hingga tahun 2030 (RP Unhas 2030) ke dalam rencana strategis universitas jangka menengah lima tahunan.
2. Mensinkronisasikan sasaran strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI dengan sasaran strategis Unhas.
3. Mewujudkan komitmen bersama penyelenggaraan pendidikan tinggi oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, serta MWA dan segenap civitas akademika Unhas.



Selanjutnya, Renstra Unhas 2020-2024 disusun dengan tujuan yang spesifik, sebagai berikut:

1. Menjadi landasan dalam penyusunan Renstra atau pengembangan program dan kegiatan pada tingkat fakultas, lembaga, pusat unggulan atau unit dan satuan kerja lingkup Unhas;
2. Menjadi pedoman dalam penyusunan rencana kerja, untuk selanjutnya menjadi dasar dalam penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) Unhas;
3. Memberikan arah atau petunjuk dalam pelaksanaan penyelenggaraan tridharma pendidikan tinggi di Unhas selama periode 2020-2024;
4. Menyediakan kebijakan dan program penyelenggaraan tridharma pendidikan tinggi yang terarah dalam lima tahun ke depan;
5. Menyusun pedoman bagi *stakeholder* penyelenggaraan tridharma pendidikan tinggi di Unhas selama periode 2020-2024;
6. Menetapkan tolak ukur kinerja keberhasilan penyelenggaraan tridharma pendidikan tinggi untuk periode kepemimpinan Unhas yang berjalan guna mewujudkan visi dan misi Unhas;
7. Merumuskan instrumen untuk menjalankan fungsi-fungsi pengawasan universitas, terutama dalam pengendalian penyelenggaraan tridharma pendidikan tinggi agar senantiasa berada pada jalur harapan bersama dalam memajukan Unhas sebagai salah satu pilar dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

1.4. Sistematika

Rencana strategis Unhas 2020-2024 merupakan rumusan perencanaan pengembangan dalam penyelenggaraan tridharma pendidikan tinggi yang bersifat strategis, yang secara sistematis mencakup:

Bab I, pendahuluan yang memuat latar belakang, landasan hukum, maksud dan tujuan, serta sistematika penulisan.

Bab II, kondisi dan isu strategis yang memuat gambaran umum kondisi Unhas saat ini yang meliputi kondisi saat ini, serta permasalahan dan isu strategis Unhas terkait tridharma pendidikan tinggi.

Bab III, visi, misi, nilai, serta tujuan dan sasaran, memuat rumusan visi dan misi untuk periode 2020-2024, nilai-nilai Unhas, serta tujuan dan sasaran yang hendak dicapai selama periode 2020-2024.

Bab IV, strategi, arah kebijakan, serta program dan kegiatan, memuat rumusan strategi dan arah kebijakan dari setiap misi untuk mencapai tujuan dan sasaran, penjabaran program dan kegiatan dari setiap arah kebijakan untuk mencapai tujuan dan sasaran yang dikehendaki selama periode 2020-2024.

Bab V, indikator kinerja Unhas yang memuat indikator kinerja dari setiap tujuan dan sasaran, serta program dan kegiatan beserta dengan target kinerja tahunan dan jangka menengah selama periode 2020-2024.

Bab VI, penutup yang memuat pedoman transisi dan kaidah pelaksanaan Renstra Unhas periode 2020-2024.



BAB II KONDISI DAN ISU STRATEGIS

2.1. Kondisi

Unhas merupakan PTNBH yang menempati klaster 1 dalam klasifikasi Ditjen Dikti Kemendikbud. Indikatornya adalah: (1) input (20%), meliputi persentase jumlah dosen S3, jumlah lektor dan guru besar, rasio mahasiswa dan dosen, jumlah mahasiswa asing, dan jumlah dosen yang bekerja sebagai praktisi industri; (2) proses (25%), meliputi penilaian akreditasi universitas dan program studi, kerja sama perguruan tinggi, pembelajaran daring, pelaksanaan Kampus Merdeka, dan kelengkapan laporan; (3) output (25%), meliputi penilaian jumlah artikel ilmiah, kinerja penelitian dan mahasiswa, dan jumlah prodi bersertifikasi internasional; (4) outcome (30%), meliputi penilaian kinerja inovasi, jumlah lulusan yang memperoleh kerja dalam waktu enam bulan, jumlah nilai sitasi per dosen, dan kinerja pengabdian masyarakat. Berdasarkan indikator itu, tahun 2020, Unhas menempati peringkat 7 diantara 13 perguruan tinggi klaster satu. Peringkat dan skor 10 besar tersebut adalah: (1) Institut Pertanian Bogor (3.648); (2) Universitas Indonesia (3.414); (3) Universitas Gadjah Mada (3.315); (4) Universitas Airlangga (3.299); (5) Institut Teknologi Bandung (3.275); (6) Institut Teknologi Sepuluh Nopember (3.218); (7) Universitas Hasanuddin (3.161); (8) Universitas Brawijaya (3.161); (9) Universitas Diponegoro (3.111); (10) Universitas Padjadjaran (3.007). Ini menunjukkan adanya akselerasi pencapaian Unhas. Beberapa tahun sebelumnya Unhas menempati peringkat 11, pada tahun 2017-2019 menempati peringkat 8, dan pada tahun 2020 menempati peringkat 7.

Berdasarkan *Quacquarelli Symonds (QS) World University Ranking*, yang menjadi ukuran bagi perguruan tinggi untuk mencapai status kelas dunia, Unhas belum terekognisi pada 1.000 besar dunia. Kriteria penilaian versi QS rank adalah: (1) reputasi akademik (40%), mengukur unsur akademik secara menyeluruh; (2) reputasi lulusan (10%), mengidentifikasi performa dan kualitas lulusan universitas di mata para pimpinan

perusahaan; (3) rasio fakultas dan mahasiswa (20%), mengukur komponen yang menunjang kelangsungan kegiatan belajar mengajar di perguruan tinggi seperti jumlah tenaga pendidik berbanding dengan jumlah mahasiswa; (4) kutipan jurnal ilmiah (20%), mengukur jumlah kutipan (citation), jumlah publikasi ilmiah serta dampak penelitian yang dihasilkan para sivitas akademika perguruan tinggi terhadap masyarakat; (5) fakultas internasional (5%), mengukur jumlah ekspatriat/tenaga pendidik asing di fakultas/perguruan tinggi; (6) mahasiswa internasional (5%), mengukur jumlah mahasiswa asing di fakultas/perguruan tinggi. Perguruan Tinggi Indonesia yang masuk peringkat 1.000 dunia adalah: (1) Universitas Gadjah Mada (254); (2) Universitas Indonesia (305); (3) Institut Teknologi Bandung (331); (4) Universitas Airlangga (512-530); (5) Institut Pertanian Bogor (513-540); (6) Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya (751-800); (7) Universitas Bina Nusantara (801-1000); (8) Universitas Padjajaran (801-1.000).

Pencapaian Unhas sebagai peringkat 7 di Indonesia dikontribusi oleh akselerasi kinerja dari tahun 2019 ke tahun 2020. Pada tahun 2020, jumlah dosen kualifikasi doktor sebanyak 1.041 orang atau 63,9% dari total dosen aktif sebanyak 1.630 orang. Dilihat dari kepegangkatan/jabatan, dosen Unhas terdiri dari Guru Besar/Professor sebanyak 19,18%, Lektor Kepala sebanyak 30,85%, Lektor sebanyak 32,82% dan Asisten Ahli sebanyak 17,15%. Dari total dosen tersebut, kualifikasi doktor dominan.

Dalam proses pembelajaran, dengan unit terdepan adalah prodi, pada tahun 2020, dari total 162 prodi, 67,70% terakreditasi A, 25,47% terakreditasi B, sisanya adalah prodi baru dengan akreditasi minimal. Secara lebih rinci, S1 akreditasi A mencapai 86,88% dan akreditasi B sebanyak 11,47%; S2 akreditasi A mencapai 55,76% dan akreditasi B sebanyak 36,54%; S3 akreditasi A mencapai 42,11% dan akreditasi B sebanyak 31,58%; pendidikan profesi akreditasi A mencapai 37,% dan akreditasi B sebanyak 50,00%; pendidikan spesialis akreditasi A mencapai 76,19% dan akreditasi B sebanyak 23,81%. Unhas menempati peringkat 7 untuk jumlah prodi akreditasi A/Unggul dan peringkat 10 untuk % prodi akreditasi A/unggul. Untuk akreditasi/sertifikasi internasional, pada tahun 2020 Unhas menempati peringkat 5 nasional. Jumlah prodi yang terakreditasi/tersertifikasi internasional sebanyak 29 buah, pada AUN-QA sebanyak 21 prodi, ASIIN sebanyak 4 prodi, ABET 2 prodi dan ABEST-21 sebanyak 2 prodi. Pada tahun 2020 Unhas membuka sejumlah prodi baru yakni S3 sebanyak 5 prodi, S2 sebanyak 4 prodi, S1 sebanyak 5 prodi, diploma/vokasi sebanyak 2 prodi, spesialis sebanyak 6 prodi. Pada unit pendukung pendidikan akreditasi



juga dilakukan, sebanyak 5 laboratorium mendapatkan akreditasi oleh KAN, perpustakaan mendapatkan reakreditasi (A) dari Lembaga Akreditasi Perpustakaan Nasional, RSPTN Unhas mendapatkan reakreditasi, akreditasi paripurna diperoleh RSGM, serta Unhas telah mengembangkan laboratorium Bio Safety Level (BSL) 2 dan 3 yang memenuhi standar pengujian Covid 19 dan merupakan salah satu rumah sakit rujukan penanganan Covid di Sulawesi Selatan.

Pada bidang penelitian, pada tahun 2020 Unhas mendapatkan hibah Kemenristek/BRIN sebanyak 316 judul, naik 14% dari 278 judul pada 2019, mencakup 11 skema senilai Rp. 30,8 milyar. Rincian setiap skema dari hibah Kemenristek/BRIN adalah: 1. Penelitian Dasar (43 judul); 2. Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi (PDUPT) (63 judul); 3. Penelitian Disertasi Doktor (23 judul); 4. Penelitian Pasca Doktor (satu judul); 5. Penelitian Pendidikan Magister menuju Doktor untuk Sarjana Unggul (PMDSU) (46 judul); 6. Penelitian Pengembangan (1 judul); 7. Penelitian Pengembangan Unggulan Perguruan Tinggi (PPUT) (5 judul); 8. Penelitian Terapan (20 judul); 9. Penelitian Terapan Unggulan Perguruan Tinggi (PTUPT) (37 judul); 10. Penelitian Tesis Magister (77 judul); 11. Konsorsium Unggulan Perguruan Tinggi (3 judul). Hibah internal mencapai nilai Rp. 13 milyar untuk 258 judul dalam 7 skema yakni: 1. Penelitian Dasar Unhas (147 judul); 2. Penelitian Dosen PA (PDPA) (50 judul); 3. Penelitian Dosen Pemula Unhas (PDPU) (32 judul); 4. Penelitian Inovasi dan Pengembangan Unhas (PIPU) (3 judul); 5. Penelitian Terapan Unhas (PTU) (19 judul); 6. Riset Unggulan Unhas (1 judul); 7. Penelitian Kolaborasi Indonesia (6 judul). Penelitian hibah kerjasama sebanyak 12 judul, terdiri dari: 1. LPDP Kemenkeu (6 judul); 2. Balitbang Kementan (3 judul); 3. Insinas Kemristek/BRIN (2 judul); 4. Deputi Penguatan Riset Kemristek/BRIN (1 judul). Hilirisasi dari hasil-hasil penelitian tersebut juga mengalami peningkatan. Pada tahun 2020, paten terdaftar sebanyak 43 buah, hak cipta granted sebanyak 262 buah, merek granted sebanyak 5 buah, desain industri terdaftar 4 buah, desain industri granted sebanyak 7 buah.

Publikasi internasional Unhas pada 2020 meningkat signifikan dibanding tahun-tahun sebelumnya. Secara akumulatif, jumlah paper terpublikasi pada 2020 sebanyak 6.288 buah, yang terbit pada tahun 2020 sebanyak 2.213 buah, tercapai peningkatan 34% dari tahun 2019. Dari total paper pada tahun 2020, 53% dalam bentuk jurnal, 47% dalam bentuk prosiding, dan Unhas mencapai h-indeks 54. Pada tahun 2020, sitasi Unhas mencapai 7.093 buah, dimana sitasi akumulatif mencapai 24.029 sitasi. Dari segi penerbitan jurnal, pada tahun 2020 terdapat 83 e-journal yang terbit, 67 diantaranya terindeks Garuda-

Ristek, 36 terakreditasi nasional, 12 terindeks global, 1 merupakan jurnal internasional bereputasi (terindeks Scopus). Pada tahun 2020, jumlah dosen Unhas yang menempati 500 besar Sinta sebanyak 13 orang.

Pada bidang kemahasiswaan, capaian Unhas juga meningkat signifikan pada tahun 2020. Pada level internasional, Unhas mencapai juara pada 19 event, 12 event diantaranya (63,16%) sebagai juara pertama, jumlah mahasiswa yang terlibat sebanyak 107 orang. Pada level nasional Unhas mencapai juara pada 178 event, 60 event sebagai juara pertama (33,70%). Pada level regional, Unhas mendapatkan juara pada 23 event, 11 event sebagai juara pertama (47,82%), jumlah mahasiswa terlibat sebanyak 62 orang. Pada level lokal, Unhas mencapai juara pada 124 event, 51 event sebagai juara pertama (41,12%). Lomba mandiri mendapatkan juara pada 344 event, 38,95% dengan medali emas, jumlah mahasiswa terlibat sebanyak 648 orang. Pada Pimnas tahun 2020, Unhas menempati peringkat 5 terbaik dengan 4 emas, 1 perak, 1 perunggu, 1 medali favorit. Untuk mempersiapkan karir dan akses mahasiswa pada lapangan kerja, pada tahun 2020 telah dilaksanakan Hasanuddin career program 4 angkatan melibatkan 800 orang, career talk 11 angkatan dengan peserta 3.807 orang, career clinic 3 angkatan dengan peserta 469 orang dan student leadership forum 4 angkatan dengan peserta 600 orang.

Gambaran ini memperlihatkan bahwa Unhas memiliki kekuatan dari segi input dimana pada tahun 2020 menempati peringkat 1 nasional. Dari segi proses, kekuatan itu lebih rendah, Unhas menempati peringkat 7 nasional, dan dari segi output kekuatan Unhas lebih berkurang lagi, hanya menempati peringkat 10 nasional. Pencapaian pada level outcome merupakan kelemahan, Unhas berada di luar 10 besar nasional. Kondisi demikian memberi pelajaran bahwa pada periode 2020-2024 Unhas harus memproses secara akseleratif input yang sudah baik untuk menghasilkan kinerja output dan outcome yang lebih tinggi, di tengah berbagai isu strategis yang harus direspons.

2.2. Isu Strategis

(1) Pandemi Covid-19, Disrupsi dan Deglobalisasi

Tahun 2020-2024 merupakan periode yang penuh dengan ketidakpastian. Pandemi Covid-19 masih berlangsung dan tidak ada yang dapat memprediksi kapan akan berakhir. Dampak perubahannya sangat kompleks, selain pada aspek kesehatan juga pada aspek ekonomi, sosial, budaya, psikologi, politik, pertahanan-keamanan, bahkan ideologi. Manusia hidup dalam era disrupsi. Revolusi industri 4.0, manifestasi masyarakat 5.0, dan



dampak pandemik Covid-19, saling berkelindan mendorong disrupsi tersebut. Dibalik itu, kapitalisme yang selama ini berekspansi melalui globalisasi, harus beradaptasi terhadap deglobalisasi yang dipaksakan oleh pandemik Covid-19. Kapitalisme lalu berselancar dalam permainan peran untuk mengatasi dampak pandemik Covid-19. Telah bersiklus kapitalisme kebencanaan (*disaster capitalism*), dimana solusi atas dampak besar dari bencana pandemik yang sifatnya publik diperankan oleh swasta yang orientasinya profit. Dalam relasi domain publik dan privat yang demikian itulah periode 2020-2024 harus dijalani dengan serba cepat (*volatility*), tidak pasti (*uncertainty*), kompleks (*complexity*) dan ambigu (*ambiguity*).

Ilustrasi di atas adalah konteks dari isu strategis lebih operasional yang harus direspons. Pencapaian dalam hal insan cendekia berkarakter, ipteks berbasis keunikan BMI, kemasalahatan BMI, reputasi internasional, serta tata kelola kampus modern dan ramah lingkungan, meniscayakan orientasi kepada pengaruh dari kondisi-kondisi eksternal tersebut, sambil tetap berbasis pada nilai-nilai Unhas.

(2) Kualitas lulusan

Tantangan dalam hal kualitas lulusan, khususnya S1, adalah adanya kebijakan pemerintah yang mendorong kesiapan kerja lulusan dengan kriteria tertentu, yakni: (1) mendapatkan pekerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan dan gaji lebih dari 1,2 kali UMR pada perusahaan atau tempat kerja lainnya, atau sudah berpenghasilan lebih dari 1,2 kali UMR sebelum lulus melalui bekerja paruh waktu atau magang di perusahaan; (2) mendapatkan surat penerimaan untuk melanjutkan proses pembelajaran di program studi S2 atau S2 terapan dan S3 atau S3 terapan di dalam negeri atau luar negeri dalam jangka waktu kurang dari 12 bulan setelah lulus; (3) mampu berwirausaha sebagai pendiri perusahaan atau pekerja lepas dengan penghasilan lebih dari 1,2 kali UMR dalam waktu 6 bulan setelah lulus atau sebelum lulus. Ini berimplikasi pada penyelenggaraan kurikulum S1 yang harus link and match dengan dunia kerja serta pemanfaatan peluang beasiswa bagi lulusan. Pada level S2 dan S3, tantangan yang harus dijawab adalah riset berkualitas yang outputnya terpublikasi pada jurnal internasional bereputasi.

(3) Pengalaman mahasiswa di luar kampus

Tantangan dalam hal pembelajaran mahasiswa adalah adanya kebijakan agar

mahasiswa mendapatkan paling sedikit 20 (dua puluh) sks dari kegiatan di luar kampus (dengan dosen pembimbing), sesuai dengan Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka, dalam bentuk magang atau praktik kerja, proyek di desa, mengajar di sekolah, pertukaran pelajar, penelitian atau riset, kegiatan wirausaha, studi atau proyek independen, proyek kemanusiaan, atau berprestasi dalam kompetisi/lomba paling rendah tingkat nasional. Ini memerlukan penyesuaian dalam penyelenggaraan kurikulum, reorientasi dosen dalam pembelajaran mahasiswa, intensi dosen dalam pendampingan mahasiswa untuk kompetisi, pengembangan kerjasama dengan lembaga luar kampus tempat mahasiswa menggali pengalaman, dan sebagainya.

(4) Tridharma dosen di luar kampus

Tantangan bagi beban kerja dosen adalah penyelenggaraan tridharma di luar kampus. Kebijakan pemerintah mendorong agar: (1) dosen menjalankan penelitian, pengajaran dan pengabdian masyarakat pada perguruan tinggi luar negeri QS 100 berdasarkan bidang ilmu atau perguruan tinggi lain dalam negeri; (2) dosen memiliki pengalaman sebagai praktisi dengan menjadi konsultan, peneliti, atau pegawai paruh waktu pada perusahaan multinasional/nasional, organisasi nirlaba kelas dunia, dan multilateral; (3) dosen berprestasi membina mahasiswa dalam kompetisi/lomba level internasional atau paling rendah level nasional. Tantangan ini memerlukan respons dalam bentuk pengembangan jaringan dosen dengan perguruan tinggi luar negeri dan dalam negeri, berbagai lembaga tempat penyelenggaraan tridharma, dan pembimbingan mahasiswa untuk kompetisi internasional dan nasional.

(5) Kualifikasi Dosen

Tantangan dalam hal kualifikasi dosen, selain semakin dituntutnya kualifikasi akademik S3 bagi dosen, juga diperlukan dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja, serta dosen yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja. Dalam hal dosen berkualifikasi S3, iklim akademik di Unhas telah mendorong semua dosen untuk menyelesaikan jenjang S3. Respons adaptif diperlukan dalam hal pelibatan dosen dari praktisi profesional, dunia industri atau dunia kerja dalam proses pembelajaran, serta perolehan sertifikat kompetensi/profesi yang diakui industri dan dunia kerja.



(6) Kualitas hasil riset

Tantangan dalam kualitas hasil riset adalah adanya kebijakan yang mendorong agar hasil riset dan pengabdian masyarakat mendapatkan rekognisi internasional dalam bentuk (1) karya ilmiah jurnal atau buku akademik, karya rujukan, studi kasus, laporan penelitian untuk mitra, (2) karya terapan berupa produk fisik, digital dan algoritme, (3) karya seni dan (4) karya preservasi. Ini berimplikasi pada orientasi riset yang menekankan kualitas, bukan hanya diukur pada output wajib publikasi internasional dan TKT output penelitian, tetapi diukur pada level outcome yakni sitasi atas publikasi jurnal, berfungsinya science technopark sebagai wadah aplikasi ilmu bagi kemaslahatan BMI, dan pengabdian masyarakat yang manfaatnya mendapatkan pengakuan pada level lokal hingga internasional.

(7) Metode pembelajaran dalam kampus

Metode pembelajaran dalam kampus juga menghadapi tantangan berupa dorongan untuk menerapkan metode studi kasus dan metode berbasis proyek pada mata kuliah S1 guna menghasilkan capaian pembelajaran yang memungkinkan lulusan adaptif pada dunia kerja. Pembelajaran daring yang sistemnya sudah terbangun di Unhas semakin memerlukan penyempurnaan untuk mendukung kampus merdeka belajar. Hal-hal ini menuntut perbaikan kurikulum prodi dalam aspek capaian pembelajaran, metode pembelajaran dan metode evaluasi capaian pembelajaran; juga menuntut kompetensi dosen untuk mengkreasi kajian kasus dan desain proyek sebagai metode pembelajaran.

(8) Kerjasama prodi dengan mitra

Dalam membantu penyerapan lulusan pada dunia kerja, tantangan prodi adalah membuat kerjasama dengan berbagai jenis mitra. Ini mencakup penyusunan kurikulum dalam hal isi dan metode pembelajaran, magang dan penelitian. Mitra dapat berupa perusahaan multinasional, perusahaan nasional berstandar tinggi, organisasi nirlaba kelas dunia, hingga lembaga riset pemerintah dan swasta level nasional dan internasional. Ini berimplikasi pada diperlukannya jejaring mitra dosen yang banyak dan beragam agar dapat menjembatani prodi dengan berbagai mitra tersebut.

(9) Akreditasi internasional prodi

Perbaikan kualitas pada prodi menuntut peningkatan secara kontinyu. Selain akreditasi nasional, porsi prodi yang terakreditasi internasional pada lembaga akreditasi yang terakui pemerintah, perlu ditingkatkan. Dengan akreditasi internasional tersebut, kualitas prodi diakselerasi bukan hanya dalam kurikulum dan metode belajar, tetapi juga dalam kelengkapan sumberdaya dan peralatan laboratorium. Peningkatan kualitas laboratorium menjadi agenda yang terprioritaskan. Pengembangan kelas internasional dan penerimaan mahasiswa asing menjadi bagian dari tantangan ini.

(10) Kualitas pengelolaan jurnal

Dalam publikasi ilmiah, tantangan Unhas bukan hanya terkait dengan produktivitas dosen menulis pada jurnal internasional bereputasi serta tersitasi. Unhas juga tertantang untuk produksi pengetahuan dalam bentuk buku dengan kedalaman dan keluasan yang memadai sehingga terekognisi secara internasional. Selain itu, sebagai lembaga ilmiah, Unhas tertantang pada penerbitan jurnal yang terekognisi pada Sinta secara nasional maupun oleh pengindeks bereputasi secara internasional. Saat ini jurnal terindeks Scopus yang dihasilkan Unhas baru satu (Forest and Society/Q2-Q3), sementara Jurnal prodi belum signifikan porsinya yang terindeks di Sinta.

(11) Pengadaan Sumberdaya Manusia

Secara internal, dari total dosen aktif sebanyak 1.630 orang, lebih 60% diantaranya berusia di atas 55 tahun. Artinya, sebagian dari mereka akan pensiun dalam 10 tahun kedepan, sedangkan yang mencapai professor akan pensiun dalam 15 tahun kedepan. Di sisi lain, kemampuan menerima dosen baru sangat terbatas, serta distribusi dosen sebagai dosen tetap (home base) pada prodi tertentu, belum sepenuhnya tertata. Karena itu, diperlukan perencanaan penerimaan dosen yang dirancang dengan baik sesuai dinamika komposisi umur dosen, perkembangan jumlah mahasiswa, perkembangan jumlah prodi, spesifikasi keilmuan, dan berbagai variabel lainnya.

(12) Tata Kelola Kampus yang Baik

Pencapaian kinerja pembelajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat yang terus meningkat secara terintegrasi satu sama lain memerlukan dukungan tata kelola kampus yang baik. Secara administratif, Unhas memerlukan pemenuhan kaidah akuntabilitas,



transparansi, efektivitas dan efisiensi yang termoderenkan dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi. Secara fisik Unhas memerlukan pemenuhan kaidah kampus hijau (ramah lingkungan) dengan mendorong perubahan pola pikir dan perilaku sivitas akademika serta memenuhi kebutuhan sarana/prasarananya. Secara finansial Unhas memerlukan pemenuhan kaidah kemandirian keuangan dengan mengakselerasi pendapatan non APBN. Secara sosial, tata kelola Unhas menghadapi tantangan untuk semakin memenuhi kaidah kolaborasi sehingga berkoevolusi secara humanis bersama entitas pemerintah, bisnis dan masyarakat pada berbagai lapisan.

(13) Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi

Pada era industri 4.0, pergeseran besar-besaran (*megashift*) mindset dan aktivitas masyarakat dari manual ke digital melalui teknologi informasi dan komunikasi (*information and communication technology/ICT*) telah menyebabkan perubahan besar pada dunia pendidikan, bukan hanya dalam efektivitas pengolahan dan pertukaran data, tetapi lebih nyata pada penerapan sistem pembelajaran dan pelayanan/tata kelola yang berbasis ICT. Isu penting yang akan dihadapi adalah urgensi penyediaan sistem berbasis ICT seperti web-based learning, e-library, one-stop academic service dan lain-lain serta program-program yang pelayanannya bersifat online dan daring.

BAB III

VISI, MISI, NILAI, TUJUAN DAN SASARAN

3.1. Visi dan Misi Jangka Panjang 2030

3.1.1. Visi Jangka Panjang 2030

Dalam perspektif jangka panjang tahun 2030, Visi UNHAS adalah:

Pusat unggulan dalam pengembangan insani, ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya berbasis Benua Maritim Indonesia

Rumusan visi ini mengandung makna adanya kebersamaan tekad seluruh sivitas akademika untuk menempatkan UNHAS sebagai entitas akademik yang tidak sebatas memfasilitasi, tetapi menstimulasi lahirnya segenap potensi, proses, dan karya terbaik dalam pengembangan insani, ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya berbasis Benua Maritim Indonesia (BMI).

Dalam konsep benua maritim Indonesia seluruh program studi memiliki kebebasan dan peluang yang sama untuk berkontribusi dalam pengembangan IPTEKSBUD. Hal ini sejalan dengan konsep benua maritim yang memiliki makna sebagai satu kesatuan alamiah antara darat, laut, dan dirgantara. Entitas ini tertata secara unik dan menampilkan ciri-ciri benua dengan karakteristik yang khas dari sudut pandang iklim dan cuaca (klimatologi dan meteorologi), keadaan airnya (oseanografi), tatanan kerak bumi (geologi), keanekaragaman hayati (biodiversity), serta tatanan sosial budayanya (antropologi). Selain sebagai kesatuan geografis, tatanan ini juga merupakan wilayah geopolitik yang berada dalam yurisdiksi Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

3.1.2. Misi Jangka Panjang 2030

Misi Unhas merupakan penjabaran dari tridharma perguruan tinggi, dirumuskan dalam bentuk sebagai berikut:

- 1. Menyediakan lingkungan belajar yang berkualitas untuk mengembangkan kapasitas pembelajar yang inovatif dan proaktif.** Makna yang terkandung dalam rumusan misi ini adalah bahwa didalam menyelenggarakan dharma pendidikan Unhas



sepenuhnya menggunakan pendekatan *learning* sehingga peran Unhas semestinya adalah menyediakan lingkungan belajar yang berkualitas dan kondusif bagi sivitas akademika Unhas guna mengembangkan kapasitasnya. Misi ini juga mengandung makna bahwa didalam menyelenggarakan kegiatan pembelajaran, kontennya dikembangkan berdasarkan hasil kegiatan penelitian (dharma 2), serta memelihara relevansi isinya dengan kebutuhan masyarakat berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat (dharma 3).

- 2. Melestarikan (to preserve), mengembangkan, menemukan, dan menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya.** Makna rumusan misi yang kedua, menekankan perlunya Unhas untuk melestarikan IPTEKS baik dalam bentuk pembelajaran kepada peserta didik (pembelajaran berbasis riset) maupun publikasi (buku dan jurnal) kepada masyarakat luas. Misi ini juga mengandung makna bahwa didalam melakukan kegiatan penelitian dan pengembangan untuk memajukan ipteks senantiasa didiseminasikan melalui kegiatan pembelajaran (dharma 1), dan dimanfaatkan bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui bidang pengabdian kepada masyarakat (dharma 2).
- 3. Menerapkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya bagi kemasalahan benua maritim Indonesia.** Makna yang terkandung dalam rumusan misi ini adalah bahwa didalam melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat juga ditujukan untuk memelihara relevansi materi pembelajaran (dharma 1), dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui penerapan dan pemanfaatan ipteks beserta penemuan dan pengembangannya yang dihasilkan dalam kegiatan penelitian dan pengembangan (dharma 2).

3.2. Nilai

Dalam melaksanakan kegiatan tri dharma, seluruh sivitas akademika Unhas perlu dilandasi dan dijiwai oleh sistem tata nilai yang disepakati bersama yang merupakan pencerminan dari jatidiri Unhas. Oleh karena itu, rumusan nilai-nilai Unhas mengacu kepada 2 (dua) tatanan nilai, yaitu: (1) nilai akademik yang merupakan sumber budaya akademik padahsetiap perguruan tinggi pada umumnya, dan (2) tatanan nilai yang berkembang dalam wilayah benua maritim Indonesia pada umumnya dan masyarakat Sulawesi Selatan pada khususnya. Atas dasar kedua acuan tersebut, maka tatanan nilai Unhas dirumuskan sebagai berikut;

- **Integritas**, yang mewakili sifat jujur, berani, bertanggung jawab, dan teguh dalam pendirian.
- **Inovatif**, yang merupakan kombinasi dari kreatif orientasi mutu, mandiri dan kepeloporan.
- **Katalitik**, yang mewakili sifat berani, keteguhan hati, dedikatif dan kompetitif.
- **Arif**, yang mewakili kepatutan, adil dan beradab, holistik dan asimilatif.

3.3. Tema Pokok Rencana Pengembangan UNHAS Tahun 2030

Di dalam Rencana Pengembangan UNHAS Tahun 2030 ditetapkan lima tema pokok yang merupakan penjabaran lebih lanjut dari Visi dan Misi Jangka Panjang 2030, yaitu:

1. Insan cendekia berkarakter;
2. Ilmu pengetahuan dan teknologi berbasis Benua Maritim Indonesia (BMI);
3. Kemaslahatan BMI;
4. Reputasi internasional; dan
5. Tata kelola kampus modern dan ramah lingkungan.

Kelima tema tersebut membentuk sebuah sistem pencapaian tujuan yang saling terkait satu sama lain. Tema Reputasi Internasional merupakan tujuan tertinggi yang pencapaiannya harus didukung oleh pencapaian tiga tema lainnya. Sedangkan Tata Kelola Kampus Modern dan Ramah Lingkungan merupakan tema yang menopang pencapaian tema-tema lainnya.

Gambar 3.1.
Tema Pokok Rencana Pengembangan UNHAS Tahun 2030



Sumber: Dokumen Rencana Pengembangan UNHAS Tahun 2030



3.4. Visi dan Misi Jangka Menengah 2024

Dalam rangka mencapai visi dan misi jangka panjang UNHAS tahun 2030 sebagaimana yang telah disebutkan di atas, maka visi dan misi jangka panjang tersebut perlu dijabarkan ke dalam visi dan misi jangka menengah periode 2020-2024.

3.4.1. Visi Strategis 2024

Visi strategis UNHAS periode 2020-2024 adalah:

Menjadi Universitas Unggul dan Inovatif Berbasis Benua Maritim Indonesia

Visi ini mengandung semangat yang kuat untuk berkembang menjadi universitas yang unggul dan inovatif sehingga mampu setara dengan universitas terbaik di dunia dengan tetap berpijak pada kondisi faktual, yaitu sebagai benua maritim, dan bertumpu pada nilai-nilai lokalitas dan kearifan lokal. Untuk sampai pada level ini, UNHAS harus memastikan bahwa penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi, tata kelola universitas (*university governance*), dan tanggung jawab sosial universitas (*university social responsibility*) benar-benar sesuai dengan standar internasional.

Menjadi universitas unggul dimaknakan sebagai harapan untuk mewujudkan UNHAS yang unggul dalam kualitas dan kualifikasi sumberdaya manusia, unggul dalam kualitas lulusan, unggul dalam produk pengetahuan, dan unggul dalam hilirisasi hasil-hasil riset.

Menjadi universitas inovatif dimaknakan sebagai harapan untuk terus melahirkan berbagai inovasi dalam tata kelola universitas, yang mencakup inovasi dalam proses pembelajaran, penelitian, pengabdian masyarakat, pengembangan kemahasiswaan, pengembangan kerjasama dan kemitraan, dan pengelolaan administrasi.

Dengan motivasi unggul dan semangat inovasi, Unhas menetapkan sasaran akhir (*ultimate goals*) yang ingin dicapai dalam perspektif jangka menengah yaitu membaiknya posisi relatif Unhas, baik secara Nasional maupun Internasional. Secara Nasional, posisi Unhas saat ini (2020, menurut versi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan) berada di ranking ketujuh sebagai perguruan tinggi terbaik di Indonesia, setelah Institut Pertanian Bogor, Universitas Indonesia, Universitas Gadjah Mada, Universitas Airlangga, Institut Teknologi Bandung, dan Institut Teknologi Sepuluh November. Sedangkan secara global, peringkat Unhas masih berada pada kelompok ranking di atas 1.000 berdasarkan QS World

University Ranking. Pada akhir periode Renstra (2024), Unhas menargetkan berada di ranking kelima secara Nasional dan masuk kedalam kelompok 500 universitas terbaik di dunia. Motivasi unggul dan semangat inovatif guna mewujudkan Unhas berada setara dengan universitas terbaik nasional dan menjadi salah perguruan tinggi bereputasi internasional.

3.3.2. Misi Strategis 2024

Misi strategis UNHAS periode 2020-2024 adalah:

1. Menyelenggarakan pembelajaran yang berkualitas untuk menghasilkan insan cendekia yang mandiri dan berdaya saing global. Kegiatan pembelajaran dengan penekanan pada perbaikan kualitas proses belajar mengajar secara berkelanjutan sehingga mampu menghasilkan lulusan yang mandiri dan berdaya saing. UNHAS harus terus menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi yang diakui oleh calon pengguna atau *user*, baik pemerintah maupun korporasi. Standar-standar internasional akan menjadi acuan dan arah bagi penyelenggaraan kegiatan pembelajaran.
2. Menghasilkan dan melakukan hilirisasi riset unggulan yang bermanfaat bagi masyarakat. UNHAS harus terus berupaya melakukan inovasi di bidang riset dan pengabdian pada masyarakat agar berbagai hasil riset dan pengabdian yang dihasilkan benar-benar original, mengandung unsur kebaruan, berkualitas dan bermanfaat. UNHAS harus senantiasa mengupayakan hasil riset yang dapat dimanfaatkan bagi perumusan kebijakan pembangunan dan perbaikan kesejahteraan masyarakat. UNHAS harus terus menunjukkan eksistensinya sebagai lembaga pendidikan yang bukan hanya sekedar peduli terhadap dinamika lingkungan sekitarnya tetapi juga memberi kontribusi terhadap peningkatan kehidupan sosial ekonomi masyarakat.
3. Menyelenggarakan tata kelola universitas yang modern dan berbasis digital. Untuk menjadi universitas bereputasi internasional, aspek tata kelola (*university governance*) memegang peranan penting, karena terkait dengan transparansi, kejujuran, keterbukaan, akuntabilitas, tanggung jawab, dsb. Tata kelola UNHAS harus mengedepankan profesionalitas, modern, berorientasi hasil, responsif, dan berbasis digital. Prinsip dan nilai-nilai ini harus dipastikan terimplementasi kedalam praktek pengelolaan dan penyelenggaraan tridharma UNHAS.

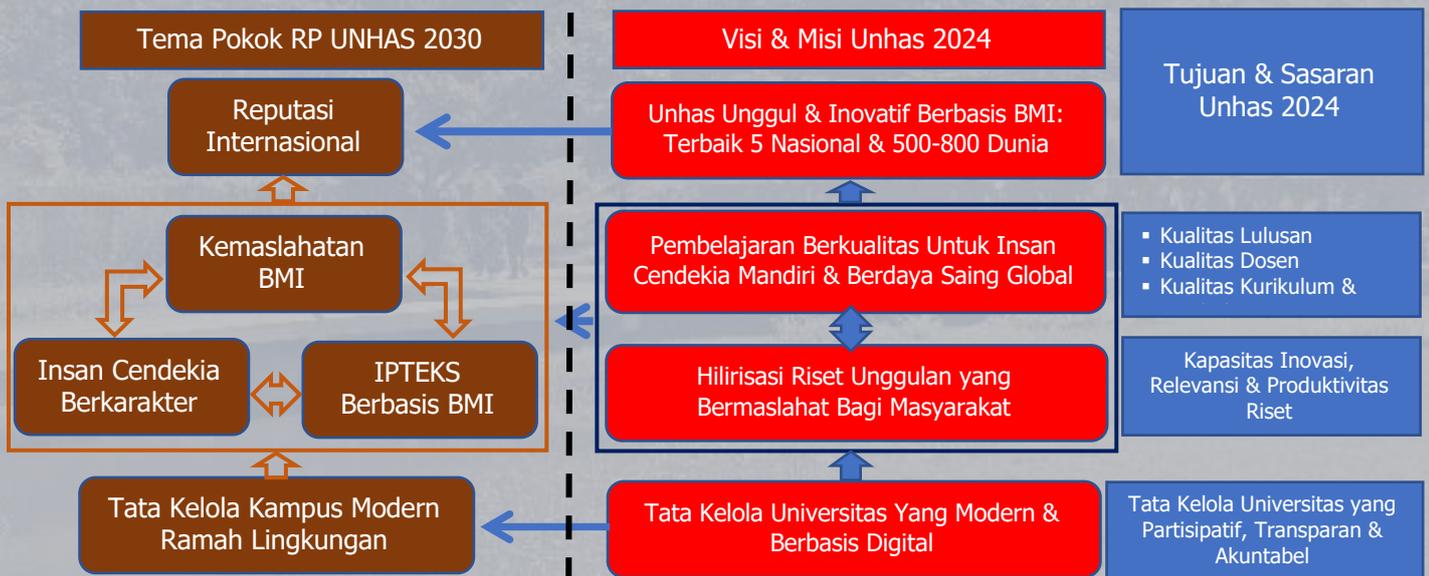


3.5. Tujuan dan Sasaran 2024

Tujuan dalam perspektif perencanaan merupakan sesuatu yang ingin dicapai dari setiap misi organisasi, dirumuskan secara spesifik, realistis dan dilengkapi dengan sasaran yang terukur dan dapat dicapai dalam periode yang direncanakan. Sedangkan sasaran merupakan hasil yang diharapkan dari suatu tujuan yang diformulasikan secara terukur, spesifik, mudah dicapai, dan rasional untuk dapat dicapai dalam periode rencana. Unhas sebagai sebuah organisasi harus merumuskan tujuan dan sasaran, menggambarkan sesuatu yang hendak dicapai dengan hasil yang diharapkan diformulasikan secara spesifik, realistis, terukur, rasional dan mudah dicapai sesuai dengan periode waktu yang direncanakan.

Rumusan tujuan dan sasaran dimaksud dituangkan dalam dokumen perencanaan dalam bentuk Renstra Unhas untuk periode 2020-2024. Formulasi tujuan dan sasaran jangka menengah 2024 selain dituntun oleh Visi dan Misi Strategis UNHAS periode 2020-2024, juga dituntun oleh lima tema pokok di dalam RP-UNHAS Tahun 2030.

Gambar 3.2.
Keterkaitan RP Unhas 2030 & Visi, Misi, Tujuan & Sasaran 2024



Rumusan tujuan dan sasaran Unhas hingga 2024 yang akan datang didasarkan pada dua perspektif, yakni perspektif evaluasi terhadap pencapaian kondisi terkini dan isu strategis yang dihadapi, serta dari perpektif rencana tindak yang tepat untuk menjawab isu strategis tersebut. Secara substansial, tujuan dan sasaran Unhas merupakan respon atas dinamika eksternal, khususnya dari Kementerian yang menaungi serta kondisi internal

universitas yang juga terus menunjukkan perkembangan signifikan. Rumusan tujuan dan sasaran beserta dengan indikator pengukuran yang hendak dicapai Unhas hingga tahun 2024, ditunjukkan pada matriks berikut ini.

Tabel 3.1.
Matriks Rumusan Tujuan dan Sasaran serta Target Indikator Kinerja Berdasarkan Visi dan Misi Unhas, 2020-2024

No	Tujuan	Sasaran	Ultimate Goals dan Indikator Kinerja Utama (IKU)	Baseline 2019	Kondisi Akhir Renstra Tahun 2024
	Visi: Menjadi Universitas Unggul dan Inovatif Berbasis Benua Maritim Indonesia		Peringkat Nasional Unhas	Ranking 7 (tujuh) Indonesia	Ranking 5 (lima) Indonesia
			Peringkat Internasional Unhas	belum terekognisi pada 1.000 besar dunia	terekognisi pada 500 besar dunia
Misi-1: Menyelenggarakan pembelajaran berkualitas untuk menghasilkan insan cendekia yang mandiri dan berdaya saing global					
1	Meningkatkan kualitas penyelenggaraan Pendidikan dan proses pembelajaran	Meningkatnya kualitas lulusan perguruan tinggi (S1)	Persentase lulusan yang mendapat pekerjaan minimal 6 bulan	35,0	45,0
			Persentase lulusan S1 yang melanjutkan studi	8,73	16,0
			Persentase lulusan S1 yang menjadi wiraswasta	2,91	8,0
			Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang memperoleh paling sedikit 20 SKS di luar kampus	5,06	30,0
			Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	2,35	3,5
		Meningkatnya kualitas dosen Pendidikan tinggi (S2)	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject)	N.A	2,5
			Persentase dosen yang berkegiatan tridarma bekerja sebagai praktisi di dunia industri	N.A	36,0
			Persentase dosen yang berkegiatan tridarma membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir	N.A.	51,0
			Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3	64,0	70,0
			Persentase dosen tetap memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja	20,0	25,0
			Persentase dosen tetap berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	9,0	15,0



No	Tujuan	Sasaran	Ultimate Goals dan Indikator Kinerja Utama (IKU)	Baseline 2019	Kondisi Akhir Renstra Tahun 2024
		Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran (S3)	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerjasama dengan mitra	75,0	90,0
			Persentase matakuliah S1 dan D1/D2/D3 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case methods</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi	61,9	70,0
			Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	38,33	70,0
Misi-2: Menghasilkan dan melakukan hilirisasi riset unggulan yang bermanfaat bagi masyarakat					
2	Meningkatkan kualitas penyelenggaraan penelitian dan pengabdian masyarakat	Menguatnya kapasitas inovasi, relevansi serta produktivitas riset (S4)	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	1250/n.a	3000/1962
Misi-3: Menyelenggarakan tata kelola universitas yang modern dan berbasis digital					
3	Menciptakan tata kelola universitas yang efektif dan efisien	Terwujudnya tata kelola universitas yang partisipatif, transparan, dan akuntabel (S5)	Tingkat Kualitas Penerapan Good University Governance (GUG) berdasarkan pemenuhan parameter (%)	n.a.	A (Sangat Baik)
			Opini atas Laporan Keuangan oleh KAP	WTP	WTP

BAB IV STRATEGI, ARAH KEBIJAKAN, PROGRAM DAN KEGIATAN

4.1. Strategi dan Arah Kebijakan

Perumusan strategi adalah proses di mana organisasi memilih tindakan yang paling tepat untuk mencapai tujuan yang ditentukan. Proses ini penting untuk kesuksesan organisasi, karena memberikan kerangka kerja untuk tindakan yang akan mengarah pada hasil yang diharapkan. Perumusan strategi senantiasa dilakukan dengan mempertimbangkan lingkungan yang dinamis supaya dapat mengantisipasi terjadinya perubahan yang mungkin terjadi. Sebuah rencana strategis juga memungkinkan sebuah organisasi untuk mengevaluasi sumber dayanya, mengalokasikan anggaran, dan menentukan rencana yang paling efektif untuk memaksimalkan sumberdaya.

Untuk mencapai tujuan dan sasaran Unhas di empat tahun ke depan diperlukan strategi yang menjadi kerangka dalam menyusun arah kebijakan. Arah Kebijakan merupakan rumusan kerangka kerja untuk menyelesaikan permasalahan yang dilaksanakan secara bertahap sebagai penjabaran strategi. Arah kebijakan merupakan pengejawantahan dari strategi universitas yang difokuskan pada prioritas-prioritas pencapaian tujuan dan sasaran yang dioperasionalisasikan dalam program dan kegiatan. Kerangka rumusan strategis dan arah kebijakan Unhas untuk mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya dapat dilihat pada Tabel berikut ini.



Tabel 4.1.

Matriks Rumusan Strategi dan Arah Kebijakan Berdasarkan Tujuan dan Sasaran Unhas

Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
Meningkatkan kualitas penyelenggaraan Pendidikan dan proses pembelajaran	Meningkatnya kualitas lulusan perguruan tinggi (S1)	Peningkatan mutu dan kualitas/kompetensi Lulusan PT	Meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan akademik, kewirausahaan dan kemanusiaan/kerelawanan di luar kampus utama
			Meningkatkan pengembangan minat, bakat, dan organisasi mahasiswa
			Mengembangkan kerjasama dengan organisasi private dan publik baik nasional atau internasional untuk menjadi mitra program magang mahasiswa
	Meningkatnya kualitas dosen Pendidikan tinggi (S2)	Peningkatan kualitas Dosen Perguruan Tinggi (UNHAS)	Memfasilitasi dosen melakukan kegiatan tridarma di luar kampus dan menjadi praktisi di dunia industri
			Meningkatkan kemitraan PT dalam negeri dan luar negeri yang terdaftar dalam QS100 (<i>by subject</i>)
			Meningkatkan kualitas dan kualifikasi dosen yang bersertifikat kompetensi/ profesi yang diakui oleh industri
			Memfasilitasi praktisi dan profesional untuk menjadi dosen
	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran (S3)	Pengembangan kurikulum dan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan pasar kerja	Memperluas jaringan kerjasama antara Prodi dan lembaga-lembaga mitra
			Memaksimalkan penyesuaian kurikulum pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dunia usaha/industri
Meningkatkan tata kelola dan kualitas layanan Prodi berstandar internasional			
Meningkatkan kualitas penyelenggaraan penelitian dan pengabdian masyarakat	Menguatnya kapasitas inovasi, relevansi serta produktivitas riset (S4)	Pengembangan kemitraan riset dan pengabdian	Meningkatkan keterlibatan dosen dalam penelitian dan pengabdian
			Mendorong dan memfasilitasi dosen dalam meningkatkan kuantitas dan kualitas publikasi dan sitasi karya ilmiah baik nasional maupun internasional
			Meningkatkan kapasitas inovasi dan hilirisasi riset dan pengabdian
Menciptakan tata kelola universitas yang efektif dan efisien	Terwujudnya tata kelola Pendidikan tinggi yang partisipatif, transparan, dan akuntabel (S5)	Pengembangan manajemen kelembagaan dan keuangan berbasis kinerja	Memaksimalkan penerapan manajemen kinerja di semua unit kerja dengan pengelolaan data kinerja dan pelaporan kinerja secara berkelanjutan
			Meningkatkan kualitas kinerja administrasi, keuangan, infrastruktur dan sumberdaya manusia melalui sistem evaluasi dan review kinerja internal yang dilakukan secara regular dan transparan

4.2. Program dan Kegiatan

Dengan mengacu pada strategi dan arah kebijakan tersebut diatas, maka untuk mewujudkannya selanjutnya dijabarkan dalam berbagai program dan kegiatan. Program merupakan penjabaran suatu kebijakan dalam rangka pelaksanaan suatu rencana. Untuk

mengimplementasikan strategi dan arah kebijakan Unhas 2020-2024 maka terdapat dua puluh lima program utama yaitu:

1. Optimalisasi kerjasama dengan dunia usaha/industri/lembaga-lainnya
2. Pengembangan dan penguatan kewirausahaan mahasiswa
3. Pengembangan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa di luar kampus
4. Perluasan akses bagi mahasiswa untuk informasi beasiswa
5. Peningkatan prestasi mahasiswa skala nasional dan internasional
6. Peningkatan kerjasama dengan PT lain dibidang pendidikan, penelitian dan pengabdian
7. Peningkatan kemitraan dengan PT yang terdaftar dalam QS100 (*by subject*)
8. Perluasan akses dosen bekerja di dunia usaha/industry
9. Peningkatan kualifikasi dosen
10. Pengembangan rekrutmen dosen
11. Pengembangan sistem pembelajaran aplikatif dan berbasis digital
12. Peningkatan kualitas layanan pembelajaran
13. Pengembangan dan pemeliharaan infrastruktur teknologi informasi universitas
14. Peningkatan sarana, prasarana dan sumberdaya perpustakaan universitas
15. Internasionalisasi dan extensifikasi Lingkup Program Pembelajaran
16. Pengembangan laboratorium pembelajaran bagi dosen dan mahasiswa
17. Peningkatan mutu dan layanan akademik prima
18. Peningkatan kompetensi dan daya saing peneliti-peneliti
19. Peningkatan kapasitas dosen dalam melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat
20. Peningkatan kuantitas dan kualitas luaran penelitian dan pengabdian
21. Pengembangan kapasitas inovasi dan hilirisasi riset
22. Perencanaan, Monitoring dan Evaluasi serta Pelaporan Kinerja dan Keuangan Universitas
23. Pengembangan Pengelolaan Administrasi dan Keuangan Universitas
24. Pengembangan Infrastruktur Kampus
25. Pengembangan Kelembagaan dan Sumber Daya Manusia Universitas

Setiap program tersebut dioperasionalisasikan dalam bentuk kegiatan yang secara rinci diuraikan pada Tabel berikut.



Tabel 4.2.
Matriks Penjabaran Program dan Kegiatan beserta Indikator Kinerja Berdasarkan Sasaran Unhas, 2020-2024

Sasaran/Program/Kegiatan	Indikator Sasaran/Program/Kegiatan	Baseline	Target				
		2019	2020	2021	2022	2023	2024
Sasaran (S1): Meningkatnya kualitas lulusan perguruan tinggi	Persentase lulusan yang mendapat pekerjaan minimal 6 bulan	35.00	38.81	40	42	43	45
	Persentase lulusan S1 dan D1/D2/D3 yang melanjutkan studi	8.73	9.68	10.00	12.00	14.00	16.00
	Persentase lulusan S1 dan D1/D2/D3 yang menjadi wiraswasta	2.91	4.01	5.00	6.00	7.00	8.00
	Persentase lulusan S1 dan D1/D2/D3 yang mendapatkan minimal 20 SKS di luar kampus	5,06	7,96	15	20	25	30
	Persentase lulusan S1 dan D1/D2/D3 yang meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	2.35	1.66	2.00	2.50	3.00	3.50
Program-1.1. Penguatan kerjasama dengan dunia usaha/industri/lembaga-lembaga lainnya dalam Penyerapan dan pengembangan karir lulusan/mahasiswa	Persentase Dudi yang aktif menerima program magang/benchmarking/job fair terhadap total mitra Unhas	29.18	32.62	35.00	37.00	39.00	41.00
Kegiatan-1.1.1. Penempatan mahasiswa praktek di dudi (dunia usaha dan industri) minimal 1 semester	Jumlah mahasiswa yang praktek di dudi minimal 1 semester	97	84	100	120	140	160
Kegiatan 1.1.2. Benchmarking ke dunia industri/dunia usaha untuk memperkaya pemahaman praktis mahasiswa	Jumlah prodi yang melakukan benchmarking di dunia industry/usaha	30	32	34	36	38	40
Kegiatan 1.1.3. Fasilitasi pertukaran informasi dari dudi kebutuhan kompetensi di pasar tenaga kerja	Jumlah dudi yang memberikan informasi kebutuhan tenaga kerja atau berpartisipasi dalam pameran kerja diselenggarakan Unhas	84	61	75	85	95	105
Kegiatan 1.1.4. Fasilitasi mahasiswa melakukan kegiatan akademik dan kemanusiaan/kerelawanan di luar kampus utama	Jumlah mahasiswa yang melakukan kegiatan akademik dan kemanusiaan/kerelawanan	5.135	5.358	5.400	5.500	5.600	5.700
Program-1.2. Pengembangan dan Penguatan Kewirausahaan Mahasiswa	Persentase mahasiswa yang berwirausaha	N.A.	N.A.	4	6	8	10

Sasaran/Program/Kegiatan	Indikator Sasaran/Program/Kegiatan	Baseline	Target				
		2019	2020	2021	2022	2023	2024
Kegiatan-1.2.1. Pembentukan Pusat Inkubasi Bisnis Usaha Kecil (PINBUK) Unhas yang melatih dan mendampingi mahasiswa dan alumni dalam pengembangan wirausaha	Jumlah usaha mahasiswa dan alumni dampingan PINBUK yang mandiri	N.A	N.A.	80	112	146	160
Kegiatan-1.2.2. Kerjasama antara PINBUK dengan Bank/Koperasi/Dunia Usaha/Industri/Lembaga lain untuk membantu pelatihan, pendampingan dan permodalan wirausaha mahasiswa /alumni	Jumlah lembaga mitra yang menjalin kerjasama dengan PINBUK Unhas	N.A.	N.A.	10	13	17	20
Kegiatan-1.2.3. Fasilitasi mahasiswa/alumni untuk berkompetisi di kegiatan <i>business plan/idea competition</i> level nasional/internasional	Jumlah mahasiswa/alumni yang masuk top 10 best business plan/idea baik di nasional maupun internasional	N.A.	N.A.	25	50	75	100
Kegiatan-1.2.4. Pendataan prodi yang memiliki data updated mahasiswa dan lulusan S1 dan D1/D2/D3 yang menjadi wiraswasta	Jumlah prodi yang memiliki data updated mahasiswa dan alumni yang menjadi wiraswasta	54	57	58	59	60	61
Program-1.3. Pengembangan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa di luar kampus	Persentase mahasiswa yang beraktivitas akademik di luar kampus terhadap total mahasiswa	28,40	27,61	32,58	35,17	37,77	40,04
Kegiatan-1.3.1. Fasilitasi mahasiswa ikut kuliah online di PT yang top 500 QS by subject	Jumlah mhs yang kuliah online di PT yang top 500 QS by subject	n/a	129	329	479	629	679
Kegiatan-1.3.2. Fasilitasi dan pendampingan mahasiswa mengikuti pertukaran mahasiswa di PT LN	Jumlah mhs yang ikut pertukaran mahasiswa di PT LN	124	30	130	145	150	160
Kegiatan-1.3.3. Penyediaan sistem informasi bagi mahasiswa tentang PT yang bekerjasama dengan UNHAS	Jumlah mhs yang menggunakan sistem informasi	34.286	34.242	33.638	34.463	35.563	36.813
Kegiatan-1.3.4. Fasilitasi mahasiswa magang/praktek kerja di lingkungan pemerintah daerah/dunia usaha/industri	Jumlah mhs yang ikut magang di pemda. /dunia usaha	2186	1613	1863	2013	2163	2313



Sasaran/Program/Kegiatan	Indikator Sasaran/Program/Kegiatan	Baseline	Target				
		2019	2020	2021	2022	2023	2024
Kegiatan-1.3.5. Fasilitasi pendampingan mahasiswa melakukan kegiatan sosial, riset dan studi/proyek mandiri	Jumlah mahasiswa yang melakukan kegiatan sosial, riset dan studi/proyek mandiri	143	293	343	393	443	493
Kegiatan-1.3.6. Penyelenggaraan KKN	Jumlah mhs yang melaksanakan KKN	4915	4908	5153	5410	5680	5964
Program-1.4. Perluasan akses informasi beasiswa	Persentase mahasiswa dan alumni S1 yang mendapatkan beasiswa	32.60	24.86	25.00	26.00	27.00	28.00
Kegiatan-1.4.1. Jejaring kerjasama alumni/dudi/lembaga lainnya sebagai sumber pembiayaan beasiswa S1 dan lanjut studi S2/S3 di Unhas	Jumlah alumni/dudi sebagai penyedia beasiswa	31	28	31	34	37	40
Kegiatan-1.4.2. Penyediaan sistem informasi beasiswa berbasis online yang update	Jumlah mahasiswa yang mengakses informasi	57.812	64.370	70.000	75.000	80.000	85.000
Kegiatan-1.4.3. Pembimbingan lulusan S1 yang berprestasi untuk mendapatkan beasiswa lanjut studi di PT dalam atau luar negeri	Jumlah lulusan S1 yang berprestasi yang lanjut studi di PT dalam atau luar negeri	390	396	425	510	600	680
Program-1.5. Peningkatan prestasi mahasiswa skala nasional dan internasional	Persentase mahasiswa ikut lomba tingkat nasional dan internasional	1,93	1,6	2,05	2,27	2,53	2,76
Kegiatan-1.5.1. Pembinaan minat, bakat, dan organisasi mahasiswa	Jumlah mahasiswa yang dibina dalam pengembangan bakat, minat	2.636	2.465	2.735	2.876	2.915	2.975
Kegiatan-1.5.2. Pelatihan dosen pembimbing PKM	Jumlah dosen pembimbing PKM yang ikut pelatihan sesuai bidangnya	535	576	594	615	630	645
Kegiatan-1.5.3. Pelatihan dan pembinaan mahasiswa untuk kegiatan PKM	Jumlah mahasiswa yang dilatih dan dibina kegiatan PKM	1.862	1.695	1.877	1.925	1.977	2.100
Kegiatan-1.5.4. Penyediaan reward bagi mahasiswa yang berprestasi tingkat nasional dan internasional	Jumlah mhs yang mendapat beasiswa berprestasi	7.375	6.277	6.375	6.550	6.850	7.100
Kegiatan-1.5.5. Fasilitasi mahasiswa yang mengikuti kompetisi dan konferensi ilmiah/seni di tingkat nasional/internasional	Jumlah mhs yang berpartisipasi dalam konferensi/kompetisi level nasional/internasional	623	650	660	670	680	690
Kegiatan-1.5.6. Penyediaan layanan pendukung penyiapan karir mahasiswa	Jumlah mhs yang ikut program penyiapan karir	1.980	2.700	2.500	2.700	2900	3000

Sasaran/Program/Kegiatan	Indikator Sasaran/Program/Kegiatan	Baseline	Target				
		2019	2020	2021	2022	2023	2024
Kegiatan-1.5.7. Pelatihan kepemimpinan dan pembentukan karakter mahasiswa	Jumlah mahasiswa yang ikut pelatihan kepemimpinan dan karakter	13.110	14.498	14.575	14.600	14.625	14.650
Sasaran (S2) Meningkatnya kualitas dosen Pendidikan tinggi	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di PT QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject)	N.A	N.A	1,00	1,50	2,00	2,50
	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma bekerja sebagai praktisi di dunia industri	N.A	32,0	33,0	34,0	35,0	36,0
	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi tingkat nasional	N.A.	N.A.	20,0	30,0	40,0	51,0
	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3	64,0	66,0	67,0	68,0	69,0	70,0
	Persentase dosen tetap memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja	20,0	21,0	22,0	23,0	24,0	25,0
	Persentase dosen tetap berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	9,0	11,0	12,0	13,0	14,0	15,0
Program-2.1. Peningkatan kerjasama dengan PT LN dibidang pendidikan, penelitian dan pengabdian	Persentase PT mitra luar negeri di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian terhadap total mitra UNHAS	N.A.	20	25	30	35	40
Kegiatan-2.1.1. Perintisan dan pembentukan mitra kerjasama dalam dan luar negeri di bidang tridharma	Jumlah PT DN/LN yang menjadi mitra kerjasama trid darma	40	45	47	50	52	55
Kegiatan-2.1.2. Kerjasama pertukaran dosen dengan PT lain (DN/LN)	Jumlah dosen yang melakukan Tri Darma di PT lain (DN/LN)	32	35	38	41	44	47
Kegiatan-2.1.3. Fasilitasi dosen mengikuti pelatihan-pelatihan profesi dan sertifikasi yang sesuai bidang keahliannya	Jumlah dosen yang memiliki sertifikasi profesi yang diakui dunia usaha	319	332	340	355	364	370



Sasaran/Program/Kegiatan	Indikator Sasaran/Program/Kegiatan	Baseline	Target				
		2019	2020	2021	2022	2023	2024
Kegiatan-2.1.4. Fasilitasi dosen mempresentasikan hasil riset di konferensi internasional	Jumlah dosen yang mempresentasikan hasil riset di konferensi internasional dengan output yang terindeks bereputasi	150	200	250	300	350	400
Program-2.2. Peningkatan kemitraan dengan PT yang terdaftar dalam QS100 (<i>by subject</i>)	Jumlah PT mitra Luar Negeri yang terdaftar dalam QS 100	2	3	4	5	6	7
Kegiatan-2.2.1. Fasilitasi dan pemberian reward Prodi yg bekerjasama dengan PT QS100 by subject	Jumlah Prodi yang bekerjasama dengan PT QS100 by subject	1	3	5	7	9	11
Kegiatan-2.2.2. Fasilitasi visiting lecturer/Profesor dr PT QS100 by subject	Jumlah visiting lecturer/Profesor dr PT QS100 by subject	1	3	5	7	9	11
Kegiatan-2.2.3. Fasilitasi dosen mengikuti Postdoc atau sabbatical ke PT yang terdaftar QS100 by subject	Jumlah dosen mengikuti postdoc atau sabbatical ke PT yang terdaftar QS100 by subject	2	4	6	8	10	12
Kegiatan-2.2.4. Fasilitasi <i>joined publication</i> atau <i>joined research</i> dengan Lecturer/Professor dr PT QS100 by subject	Jumlah <i>joined publication</i> atau <i>joined research</i> dengan Lecturer/Professor dr PT QS100 by subject	1	2	3	4	5	6
Kegiatan-2.2.5. Fasilitasi dukungan pembiayaan <i>inbound</i> dan <i>outbound</i> students dari dan ke PT QS100 by subject	Jumlah <i>inbound</i> dan <i>outbound</i> students dari dan ke PT QS100 by subject	2	3	5	7	9	11
Program-2.3. Perluasan akses dosen bekerja di dunia usaha/industri	Persentase dosen yang bekerja di luar kampus	2	3	4	5	6	7
Kegiatan-2.3.1. Pengurangan beban sks bagi dosen yang bekerja di luar kampus	Jumlah dosen yang bekerja di dunia usaha/industry/pemerintah/BUMN/lembaga negara dan internasional	37	44	47	50	53	56
Program-2.4. Peningkatan kualifikasi dosen	Persentase dosen yang mengikuti program S3	7	8	9	10	11	12
Kegiatan-2.4.1. Fasilitasi dosen untuk melanjutkan pendidikan untuk mengikuti program S3.	Jumlah dosen yang mengikuti program S3	120	126	130	132	134	136
Kegiatan-2.4.2. Fasilitasi dosen mengikuti pendidikan dan pelatihan profesi	Jumlah dosen yang ikut pelatihan profesi	132	139	145	152	158	163
Program-2.5. Pengembangan rekrutmen dosen	Persentase dosen tetap yang diterima	3	4,00	4,50	5,00	5,50	6,00

Sasaran/Program/Kegiatan	Indikator Sasaran/Program/Kegiatan	Baseline	Target				
		2019	2020	2021	2022	2023	2024
Kegiatan-2.5.1. Perekrutan dosen professional dari kalangan professional dan praktisi	Jumlah dosen dari kalangan professional dan praktisi	150	166	175	182	195	210
Kegiatan-2.5.2. Perekrutan dosen yang berkualitas alumni S2/S3 dari PT DN Top 5 dan PT LN QS 1000	Jumlah dosen yang diterima lulusan S2/S3 dari PT DN Top 5 dan PT LN QS 1000	361	368	373	378	383	388
Sasaran (S3) Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Persentase program studi S1 dan D1/D2/D3 yang melaksanakan kerjasama dengan mitra	75,00	29,23	75,00	80,00	85,00	90,00
	Persentase matakuliah S1 dan D1/D2/D3 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case methods</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi	61,90	68,99	70	70	70	70
	Persentase program studi S1 dan D1/D2/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	38,33	44,62	55	60	65	70
Program-3.1. Pengembangan sistem pembelajaran aplikatif dan berbasis digital	Persentase prodi yang menggunakan sistem pembelajaran aplikatif dan digital	n.a.	n.a.	35	45	60	75
Kegiatan-3.1.1. Revisi dan penyesuaian kurikulum prodi yang menerapkan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) dan pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>)	Persentase prodi yang kurikulumnya menerapkan <i>case method</i> dan <i>team-based project</i>	32	60	65	65	65	65
Kegiatan-3.1.2. Pelatihan pembuatan bahan ajar berbasis kasus dan pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>)	Jumlah bahan ajar berbasis kasus dan pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>)	2983	3438	3750	4000	4250	4500
Kegiatan-3.1.3. Pelatihan dan pembuatan RPS berbasis kasus dan pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>)	Jumlah RPS berbasis kasus dan pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>)	2983	3438	3750	4000	4250	4500
Kegiatan-3.1.4. Workshop pengembangan dan penyesuaian kurikulum melibatkan dunia usaha/industry/professional/ alumni user	Jumlah prodi yang melakukan workshop penyesuaian kurikulum sesuai kebutuhan pasar kerja	n/a	33	40	40	45	50



Sasaran/Program/Kegiatan	Indikator Sasaran/Program/Kegiatan	Baseline	Target				
		2019	2020	2021	2022	2023	2024
Kegiatan-3.1.5. Pengolahan hasil riset mahasiswa dan dosen dalam pengembangan pembelajaran	Jumlah riset yang menjadi bahan pengembangan pembelajaran	n/a	635	698	767	843	927
Kegiatan-3.1.6. Pelatihan metode dan teknik pengajaran berbasis digital	Jumlah dosen yang mengikuti pelatihan pengajaran berbasis digital	1.607	1.629	1.629	1.629	1.629	1.629
Kegiatan-3.1.7. Pelatihan bagi dosen dan mahasiswa mengaplikasikan Sikola	Jumlah dosen dan mahasiswa yang ikut pelatihan	-	12.693	13.962	15.358	16.893	18.582
Program-3.2. Peningkatan layanan pembelajaran	Persentase peningkatan jumlah mahasiswa per tahun	n.a.	5	6	7	8	10
Kegiatan-3.2.1. Pembelajaran program S1	Jumlah mahasiswa S1	25.942	25.254	24.000	24.000	24.000	24.000
Kegiatan-3.2.2. Pembelajaran program S2	Jumlah mahasiswa S2	3.924	4.278	4.678	5.178	5.878	6.678
Kegiatan-3.2.3. Pembelajaran program S3	Jumlah mahasiswa S3	1.220	1.263	1.363	1.513	1.688	1.888
Kegiatan-3.2.4. Pembelajaran program profesi	jumlah mahasiswa profesi	1.896	1.989	2.089	2.214	2.364	2.539
Kegiatan-3.2.5. Perbaikan sistem seleksi Mahasiswa Baru	Jumlah prodi yang memiliki nilai rata-rata seleksi maba termasuk dalam ranking 500 nasional	n.a.	7	10	13	17	20
Kegiatan-3.2.6. Pembelajaran PPDS dan PPDGS	Jumlah mahasiswa PPDS dan PPDGS	1.304	1.458	1.508	1.558	1.633	1.708
Kegiatan-3.2.7. Pembelajaran program vokasi	Jumlah mahasiswa vokasi	20	60	140	200	240	280
Program-3.3. Pengembangan dan pemeliharaan infrastruktur teknologi informasi universitas	Persentase unit kerja yang mengakses layanan teknologi informasi dengan baik	n.a.	75	80	85	90	95
Kegiatan-3.3.1. Pelayanan akademik berbasis digital	Jumlah departemen yang mengelola website yang aktif dan updated	n.a.	n.a.	80	85	90	95
Kegiatan-3.3.2. Peningkatan kapasitas jaringan internet di masing-masing prodi	Jumlah prodi yang memiliki jaringan internet yang berkualitas	n.a.	n.a.	85	90	95	100
Kegiatan-3.3.3. Penyelenggaraan sistem pembelajaran berbasis digital	Jumlah mata kuliah yang menggunakan pembelajaran berbasis blended system (<i>mixed offline & online</i>)	n.a.	n.a.	80	85	90	95
Program-3.4. Peningkatan sarana, prasarana dan sumberdaya perpustakaan universitas	Jumlah kunjungan perpustakaan per hari	603	228	300	400	500	600

Sasaran/Program/Kegiatan	Indikator Sasaran/Program/Kegiatan	Baseline	Target				
		2019	2020	2021	2022	2023	2024
Kegiatan-3.4.1. Perbaikan sistem manajemen perpustakaan berbasis digital	Jumlah mahasiswa dan dosen menggunakan layanan perpustakaan digital	49	89	145	200	270	350
Kegiatan-3.4.2. Renovasi dan penataan perpustakaan berstandar internasional	Persentase pencapaian sebagai Perpustakaan berstandar internasional	n/a	n/a	30	50	75	100
Kegiatan-3.4.3. Pengadaan koleksi umum perpustakaan secara reguler	Jumlah buku ter-update menurut bidang studi	5.954	13.240	23.500	38.500	58.500	83.500
Kegiatan-3.4.4. Pemeliharaan koleksi perpustakaan	Jumlah koleksi (buku, jurnal, majalah) terpelihara	6.174	3.324	7.500	10.000	12.500	17.500
Kegiatan-3.4.5. Pelatihan pustakawan manajemen perpustakaan berbasis digital	Jumlah pustakawan yang terampil mengelola manajemen perpustakaan berbasis digital	26	31	40	50	60	70
Program-3.5. Internasionalisasi dan extensifikasi Lingkup Program Pembelajaran	Persentase prodi yang melakukan Internasionalisasi dan extensifikasi	n.a.	n.a.	35	40	45	50
Kegiatan-3.5.1. Internasional distance learning /MOOCs	Jumlah prodi yang melakukan MOOCs	0	0	2	4	6	8
Kegiatan-3.5.2. Pembukaan kelas internasional	Jumlah prodi yang mengelola kelas internasional	10	10	12	13	14	15
Kegiatan-3.5.3. Pembukaan double degree/splitprogram/join degree/twin degree	Jumlah prodi yang mengelola doble degree/splitprogram/join degree/twin degree	2	2	4	5	6	7
Kegiatan-3.5.4. Pembukaan kelas pendidikan jarak jauh	Jumlah prodi yang mengelola kelas pendidikan jarak jauh	0	0	2	4	6	8
Kegiatan-3.5.5. Pembukaan kelas vokasi dan non degree	Jumlah prodi yang mengelola kelas vokasi dan non degree	1	3	7	10	12	14
Kegiatan-3.5.6. Pembukaan multi kampus dan prodi di luar kampus utama	Jumlah prodi di multi kampus dan prodi di luar kampus utama	0	2	7	10	12	14
Program-3.6. Pengembangan laboratorium pembelajaran bagi dosen	Persentase riset-riset mandiri dosen yang memanfaatkan laboratorium dari total riset dosen	n.a.	5	6	7	9	10
Kegiatan-3.6.1. Pemeliharaan laboratorium	Jumlah laboratorium yang terpelihara dan terkelola baik	249	260	260	260	260	260



Sasaran/Program/Kegiatan	Indikator Sasaran/Program/Kegiatan	Baseline	Target				
		2019	2020	2021	2022	2023	2024
Kegiatan-3.6.2. Peningkatan sarana dan prasarana laboratorium yang sesuai standar	Jumlah laboratorium yang memiliki sarana dan prasarana sesuai standar	249	260	260	260	260	260
Kegiatan-3.6.3. Pelatihan dan pembinaan mahasiswa dalam penyelesaian tugas akhir/riset mahasiswa melalui pemanfaatan laboratorium	Jumlah mahasiswa yang memanfaatkan laboratorium dalam mengerjakan tugas akhir/riset	3094	3255	3441	3646	3871	4119
Program-3.7. Peningkatan mutu dan layanan akademik prima	Persentase prodi yang terakreditasi A/unggul terhadap total prodi S1	n.a.	67,7	70	82	87	90
Kegiatan-3.7.1. Pembentukan pusat studi multilateral	Jumlah pusat studi yang multilateral	n.a.	1	1	2	3	5
Kegiatan-3.7.2. Akreditasi Prodi	Jumlah Prodi yang terakreditasi unggul	18	20	38	56	74	92
Kegiatan-3.7.3. Akreditasi rumah sakit	Rumah Sakit yang terakreditasi A	1	1	1	1	1	1
Kegiatan-3.7.4. Akreditasi laboratorium	Laboratorium yang terakreditasi A	-	-	4	5	6	7
Kegiatan-3.7.5. Akreditasi internasional	Jumlah Prodi yang terakreditasi internasional	9	9	35	50	65	80
Kegiatan-3.7.6. Akreditasi perpustakaan	Perpustakaan Universitas yang terakreditasi A	-	1	1	1	1	1
Sasaran (S4): Menguatnya kapasitas inovasi, relevansi serta produktivitas riset	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	1250/1625	1750/1630	2250/1695	2500/1771	2750/1860	3000/1962
Program-4.1. Peningkatan kompetensi dan daya saing peneliti-peneliti	Persentase dosen peneliti yang berdaya saing tinggi (punya paten, scopus, sebagai reviewer di PT lain dalam negeri dan luar negeri)	15	25	30	35	40	45
Kegiatan-4.1.1. Fasilitasi bagi peneliti yang melakukan penelitian kerjasama luar negeri	Jumlah dosen yang melakukan penelitian kerjasama PT luar negeri per tahun	4	5	6	7	8	9
Kegiatan-4.1.2. Pemberian penghargaan berbasis kinerja	Jumlah peneliti berprestasi	3	1	3	4	5	6
Kegiatan-4.1.3. Pelatihan berkala bagi peneliti-peneliti untuk meningkatkan kompetensi	Jumlah peneliti yang mengikuti pelatihan	250	300	350	400	450	500

Sasaran/Program/Kegiatan	Indikator Sasaran/Program/Kegiatan	Baseline	Target				
		2019	2020	2021	2022	2023	2024
Kegiatan-4.1.4. Join internasional conference di dalam dan luar negeri	Jumlah joined international conference per tahun	16	18	20	22	24	26
Kegiatan-4.1.5. Penyelenggaraan kerjasama kelembagaan dengan Agensi Pendidikan yang melekat di perwakilan Negara Asing dan Konsorsium PT di Luar Negeri	Jumlah kerjasama kelembagaan per tahun	3	4	4	5	5	6
Program-4.2. Peningkatan kapasitas dosen dalam melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat	Persentase dosen yang menempati ranking 500 nasional SINTA terhadap total dosen yang terdaftar SINTA	10/1600	12/1700	15/1700	20/1700	25/1700	30/1700
Kegiatan-4.2.1. Workshop klinik proposal	Jumlah proposal penelitian dan pengabdian yang diterima oleh DRPM dan Internal UNHAS	563	574	600	625	650	700
Kegiatan-4.2.2. Penyediaan hibah internal penelitian	Jumlah buku ajar ber ISBN dari hasil penelitian	80	86	94	102	110	118
Kegiatan-4.2.3. Peningkatan sarana dan prasarana Puslitbang dalam mendukung penelitian dan pengabdian	Jumlah kegiatan penelitian dan pengabdian Puslitbang	57	29	40	60	80	100
Program-4.3. Peningkatan kuantitas dan kualitas luaran penelitian dan pengabdian.	Jumlah publikasi terindeks scopus atau web of science	1250	1750	2250	2500	2750	3000
Kegiatan-4.3.1. Pelatihan dan pendampingan penulisan hasil riset dan pengabdian untuk dipublikasi pada jurnal terakreditasi nasional/internasional	Jumlah judul riset yang dimasukkan ke dalam jurnal bereputasi nasional dan internasional	1500	2000	2500	2600	2800	3100
Kegiatan-4.3.2. Fasilitasi kepada peneliti untuk publikasi jurnal internasional bereputasi	Jumlah riset yang terpublikasi bereputasi internasional	1916	2213	2250	2500	2750	3000
Kegiatan-4.3.3. Fasilitasi dosen untuk pelatihan penulisan jurnal internasional di PT lain atau K/L	Jumlah dosen yang mengikuti pelatihan penulisan jurnal internasional di PT lain	3	5	6	7	8	9
Kegiatan-4.3.4. Fasilitasi fakultas/prodi/lembaga menerbitkan jurnal nasional maupun internasional	Jumlah prodi yang mempunyai jurnal bereputasi	8	12	14	16	18	20
Kegiatan-4.3.5. Workshop penulisan buku, book chapter	Jumlah publikasi buku, book chapter	90	96	104	112	120	128



Sasaran/Program/Kegiatan	Indikator Sasaran/Program/Kegiatan	Baseline	Target				
		2019	2020	2021	2022	2023	2024
Kegiatan-4.3.6. Fasilitasi pendampingan dan penerjemahan para peneliti yang mempunyai kualitas tinggi untuk publikasi dan sitasi	Jumlah peneliti yang didampingi	50	75	100	125	150	175
Kegiatan-4.3.7. Pelatihan dan pendampingan perolehan HKI, merk dagang dan Hak Cipta	Jumlah HKI, merk dagang, dan hak cipta	500	750	1000	1200	1400	1600
Program-4.4. Pengembangan kapasitas inovasi dan hilirisasi riset	Persentase produk inovasi/produk hasil Litbang yang telah dimanfaatkan oleh pengguna terhadap total produk inovasi	n.a	n.a				
Kegiatan-4.4.1. Pembentukan dan penguatan industri, inovasi dan hilirisasi riset	Jumlah unit bisnis yang berjalan dan atau prototype industri TKT 7	2	4	10	15	20	25
Kegiatan-4.4.2. Fasilitasi penyediaan ragam produk inovasi	Jumlah produk inovasi	116	183	233	283	333	383
Kegiatan-4.4.3. Pelatihan inventor dalam memperoleh hibah inovasi, award dan event inovasi	Jumlah dosen mengikuti pelatihan inventor	100	250	300	300	300	300
Kegiatan-4.4.4. Pembangunan science techno park (STP)	jumlah realisasi pembangunan STP	0	1	1	2	3	4
Sasaran (S5): Terwujudnya tata kelola dan digitalisasi Pendidikan tinggi yang partisipatif, transparan, dan akuntabel	Tingkat Kualitas Penerapan Good University Governance (GUG) berdasarkan pemenuhan parameter (%)	n.a.	n.a.	B (Baik)	A (Sangat Baik)	A (Sangat Baik)	A (Sangat Baik)
	Opini atas Laporan Keuangan oleh KAP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP
Program 5.1. Perencanaan, Monitoring dan Evaluasi serta Pelaporan Kinerja dan Keuangan Universitas	Persentase dokumen perencanaan, monev serta laporan keuangan selesai tepat waktu	85	90	90	100	100	100
Kegiatan 5.1.1. Penyusunan dokumen perencanaan dan penganggaran	Penyelesaian dokumen RKA Unit Kerja dan RKA Universitas, sesuai dengan siklus Anggaran APBN	2	3	3	2	2	3
Kegiatan 5.1.2. Monev atas kinerja Unhas	Persentase kinerja yang tercapai	80	85	87,5	90	92,5	95
Program 5.2. Pengembangan Pengelolaan Administrasi dan Keuangan Universitas terintegrasi berbasis digital	Persentase penerapan pengelolaan administrasi dan keuangan berbasis digital	60	65	70	75	80	90

Sasaran/Program/Kegiatan	Indikator Sasaran/Program/Kegiatan	Baseline	Target				
		2019	2020	2021	2022	2023	2024
Kegiatan 5.2.1. Pelaksanaan Administrasi berbasis digital	Jumlah aplikasi layanan administrasi berbasis digital	n.a	1	1	2	2	2
Kegiatan 5.2.2. Penyusunan laporan keuangan berbasis digital	Jumlah Penyusunan Laporan keuangan berbasis digital	n.a.	1	1	1	1	1
Program 5.3. Pengembangan Infrastruktur Kampus	Persentase pemenuhan layanan infrastruktur yang layak mendukung penyelenggaraan tridharma	75	75	75	80	90	90
Kegiatan 5.3.1. Penyediaan sarana dan prasarana yang ramah bagi penyandang disabilitas	Jumlah sarana dan prasarana yang tersedia untuk penyandang disabilitas	n.a	3	3	3	3	4
Kegiatan 5.3.2. Penataan landscape kampus	Jumlah landscape kampus yang tersedia	1	1	1	1	2	2
Kegiatan 5.3.3. Penataan infrastruktur untuk penyediaan public space kampus	Jumlah lokasi public space dalam kampus yang layak	2	2	2	2	2	2
Program 5.4. Pengembangan Kelembagaan dan Sumber Daya Manusia Universitas	Persentase formasi structural dan fungsional yang terisi sesuai kapasitas dan kompetensi	80	85	85	90	90	95
Kegiatan 5.4.1. Pelatihan fungsional bagi Tendik	Jumlah Tendik yang bersertifikat kompetensi	109	563	700	900	1100	1300
Kegiatan 5.4.2. Perekrutan dan pelatihan Tendik yang mendukung digitalisasi penyelenggaraan tridharma	Jumlah Tendik memiliki keahlian atau latar belakang Pendidikan teknologi informasi	150	200	210	220	230	240
Program 5.5. Peningkatan fasilitas dan kualitas layanan unit penunjang (Laboratorium, Rumah sakit, Perpustakaan dan UPT-UPT dsb.)	Rata-rata tingkat ketersediaan fasilitas unit penunjang	n/a	60	70	75	80	85
Kegiatan 5.5.1. Pengembangan fasilitas unit layanan unit penunjang	Persentase kepuasan sivitas akademika	n/a	80,0	82,5	85,0	87,5	90,0
Kegiatan 5.5.2. Pemeliharaan sarana dan prasarana unit penunjang	Rata-rata tingkat utilitas sarana dan prasarana unit penunjang	n/a	60	65	70	75	80
Kegiatan 5.5.3. Perbaikan akses dan mutu layanan unit penunjang	Tingkat kepuasan mitra/pelanggan/konsumen	n/a	75,0	80,0	83,5	87,5	90,0



BAB V INDIKATOR KINERJA UNHAS

5.1. Indikator Kinerja Utama

Indikator kinerja utama (IKU) Unhas 2020-2024 merupakan indikator pengukuran keberhasilan jangka menengah Unhas yang berupa penugasan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan serta berupa indikator mandiri yang menjadi pengukuran pencapaian internal universitas. Pada Tabel 5.1 terdapat lima belas komponen yang menjadi indikator kinerja utama dan dua komponen indikator mandiri. Untuk menjadi base line data pengembangan program ke depan, hanya enam komponen dari lima belas indikator kinerja utama memiliki data. Hal ini disebabkan karena ketersediaan data yang sebelumnya belum pernah diukur.

Tabel 5.1.
Indikator Kinerja Utama Unhas, 2020-2024

No	Indikator Kinerja Utama (IKU Kemendikbud & Mandiri)	Baseline	Target				
		2019	2020	2021	2022	2023	2024
I	IKU Kemendikbud RI						
1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta	46,64	13,69	55	60	64	70
2	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang memperoleh minimal 20 SKS di luar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	2,91	2,16	2,53	3,05	3,58	4,50
3	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi	n/a	32	34	35,5	37	38,5

No	Indikator Kinerja Utama (IKU Kemendikbud & Mandiri)	Baseline	Target				
		2019	2020	2021	2022	2023	2024
	paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.						
4	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3, memiliki sertifikat kompetensi/ profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	75	78	80	85	87,5	90
5	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0,78	0,8	1,4	1,55	1,65	1,75
6	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	70	70	75	80	85	90
7	Persentase matakuliah S1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case methods</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi	61,9	62,5	63,5	65,0	67,5	70
8	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	38,33	45	55	60	65	70
9	Rata-rata Predikat SAKIP	n/a	BB	BB	AA	AA	AA
10	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	80	82,5	85	90	92,5	95
II	IKU Mandiri Unhas						
11	Tingkat Kualitas Penerapan Good University Governance (GUG) berdasarkan pemenuhan parameter	n.a.	n.a.	25	50	75	100
12	Opini atas Laporan Keuangan oleh KAP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP



5.2. Indikator Kinerja Outcome (Hasil)

Untuk mencapai sasaran dengan indikator kerja utama di atas, Universitas Hasanuddin menyusun dua puluh lima program program dengan ukuran kinerja yang tercantum pada Tabel 5.2.

Tabel 5.2.
Indikator Kinerja Outcome Unhas, 2020-2024

No	Indikator Kinerja Program & Kegiatan	Baseline	Target				
		2019	2020	2021	2022	2023	2024
1	Persentase Dudi yang aktif menerima program magang/benchmarking/job fair terhadap total mitra Unhas	35.00	38.81	40	42	43	45
2	Persentase alumni yang berwirausaha	8.73	9.68	10.00	12.00	14.00	16.00
3	Persentase mahasiswa yang beraktivitas akademik di luar kampus	2.91	4.01	5.00	6.00	7.00	8.00
4	Persentase alumni S1 yang mendapatkan beasiswa lanjut studi	2.35	1.66	2.00	2.50	3.00	3.50
5	Persentase mahasiswa ikut lomba tingkat nasional dan internasional	0,56	0,5	0,53	0,55	0,58	0,6
6	Jumlah PT mitra luar negeri di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian	n/a	N.A.	1,00	1,50	2,00	2,50
7	Persentase PT mitra Luar Negeri yang terdaftar dalam QS 100	n/a	32	33	34	35	36
8	Persentase dosen sebagai praktisi di dunia industri	n/a	n/a				
9	Persentase dosen yang mengikuti program S3 dari total dosen kualifikasi S2	64	66	67	68	69	70
11	Persentase prodi yang menggunakan sistem pembelajaran aplikatif dan digital	9	11	12	13	14	15
12	Persentase peningkatan jumlah mahasiswa per tahun	75,00	29,23	75,00	80,00	85,00	90,00
13	Persentase unit kerja yang mengakses layanan teknologi informasi dengan baik	61,90	68,99	70	70	70	70
14	Jumlah kunjungan perpustakaan per hari	38,33	44,62	55	60	65	70
15	Persentase prodi yang melakukan internasionalisasi dan extensifikasi	1250	1750	2250	2500	2750	3000
16	Persentase riset-riset mandiri dosen yang memanfaatkan laboratorium dari total riset dosen	n.a.	5	6	7	9	10
17	Persentase prodi yang terakreditasi A/unggul terhadap total prodi S1	n.a.	67.7	70	82	87	90
18	Persentase dosen peneliti yang berdaya saing tinggi (punya paten, scopus, menjadi reviewer di PT lain di dalam atau luar negeri)	15	25	30	35	40	45

No	Indikator Kinerja Program & Kegiatan	Baseline	Target				
		2019	2020	2021	2022	2023	2024
19	Persentase dosen yang menempati ranking 500 nasional SINTA terhadap total dosen yang terdaftar SINTA	10/ 1600	12/ 1700	15/ 1700	20/ 1700	25/ 1700	30/ 1700
20	Jumlah publikasi jurnal nasional dan internasional bereputasi	1500	2000	2500	2600	2800	3100
21	Persentase dokumen perencanaan, monev serta laporan keuangan selesai tepat waktu	85	90	90	100	100	100
22	Persentase penerapan pengelolaan administrasi dan keuangan berbasis digital	60	65	70	75	80	90
23	Persentase pemenuhan layanan infrastruktur yang layak bagi penyelenggaraan tridharma	75	75	75	80	90	90
24	Persentase formasi struktural dan fungsional yang terisi sesuai kapasitas dan kompetensi	80	85	85	90	90	95

